

## ABSTRACT

Umi Salamah. 2017. **Teachers' Beliefs about Teaching English in Nutrition and Health Department: A Case Study.** Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

In the undergraduate program of Nutrition and Health Department, English is a mandatory course for the first year students. Since English course in Nutrition and Health department is categorized as an English for Specific Purposes (ESP), it should be specified. ESP teachers are highly influenced by their beliefs in designing a specific course. It influences the way they plan their lessons, decisions they make, and also their action or their behavior toward the students. Therefore, this research attempts to investigate the beliefs that the teachers hold in teaching English in Nutrition and Health Department. In this case, the researcher focuses on the aspects of ESP teaching, namely needs analysis, designing a syllabus, developing teaching material, teaching strategies, and learner assessment.

This was a qualitative research with case study. It was conducted towards three English teachers at Nutrition and Health Department, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. The data were obtained through doing classroom observations in the English class, interviewing the teachers, and collecting documents. The participants were interviewed twice. Two observations for each of the participants were conducted.

The findings of the research revealed five points. First, the teachers believe that conducting need analysis is very important in initiating the course. It enables the teachers to obtain comprehensive informations about the students. In the implementation, the teachers use questionnaires, classroom observation, teachers' past experiences, and also the latest information of nutrition science. Second, the teachers believe that syllabus has an important role in the teaching and learning process. It functions as teaching guideline and leads the teachers to give the materials coherently. In the implementation, the teachers design a skill-based syllabus that promotes four skills competence. Third, the teachers believe that teaching materials should provide knowledge that meets students' needs. The teachers organize and prepare the materials by adapting and modifying references or resources from nutrition books or journals. The teachers also provide materials which are authentic, varied, and also contextual. Fourth, the teachers believe that teaching strategies should facilitate them in delivering the intended materials. In the implementation, the teachers use various media and activities within the class to enable students understand the material easily. Fifth, the teachers believe that students' assessments are crucial to conduct. By assessing the students' achievement, the teachers are able to measure the students' progress.

**Keywords:** teachers' beliefs, qualitative research, teaching English, Nutrition and Health Department

## ABSTRAK

Umi Salamah. 2017. *Teachers' Beliefs about Teaching English in Nutrition and Health Department: A Case Study*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Di Program Studi S1 Gizi dan Kesehatan, bahasa Inggris merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa pada tahun pertama. Karena bahasa Inggris di Program Studi S1 Gizi dan Kesehatan dikategorikan sebagai Bahasa Inggris untuk Keperluan Khusus (ESP), materi bahasa Inggrisnya pun harus spesifik. Dosen pengampu bahasa Inggris untuk Keperluan Khusus (ESP) sangat dipengaruhi oleh keyakinan mereka dalam merancang program pengajaran tertentu. Keyakinan-keyakinan tersebut mempengaruhi cara mereka dalam merencanakan kegiatan pengajaran, keputusan yang akan dibuat, dan juga tindakan atau perilaku mereka terhadap mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menyelidiki keyakinan apa yang dimiliki oleh dosen pengampu dalam proses perkuliahan bahasa Inggris di Program Studi S1 Gizi dan Kesehatan. Dalam hal ini, peneliti fokus pada aspek pengajaran ESP, yaitu analisis kebutuhan, merancang silabus, penyusunan bahan ajar, strategi pengajaran, dan penilaian peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini melibatkan tiga dosen bahasa Inggris Program Studi S1 Gizi dan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Data diperoleh melalui observasi di kelas bahasa Inggris, wawancara, dan menganalisis dokumen. Para peserta diwawancarai dua kali. Dua kali observasi untuk masing-masing peserta dilakukan.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan lima poin. Pertama, para dosen meyakini bahwa melakukan analisis kebutuhan sangat penting dalam memulai perkuliahan bahasa Inggris. Hal ini memungkinkan dosen untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai mahasiswa. Kedua, para dosen meyakini bahwa silabus memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Silabus berfungsi sebagai pedoman pengajaran dan mengarahkan para pendidik untuk memberikan materi secara koheren. Dalam pelaksanaannya, para pendidik merancang *skill-based syllabus* yang mempromosikan empat *skills*. Ketiga, para dosen meyakini bahwa materi ajar harus memberikan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pendidik mengatur dan menyiapkan materi dengan menyesuaikan dan memodifikasi referensi atau sumber dari buku atau jurnal gizi. Keempat, para dosen meyakini bahwa strategi pengajaran seyogyanya memudahkan mereka dalam memberikan materi yang dibutuhkan mahasiswa. Kelima, para dosen meyakini bahwa penilaian terhadap mahasiswa sangat penting untuk dilakukan. Dengan menilai pencapaian mahasiswa, para dosen dapat mengukur kemajuan belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Keyakinan dosen, penelitian kualitatif, pengajaran, Program Studi S1 Gizi dan Kesehatan